

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan penelitian ini telah mencapai tujuan yang telah ditentukan atau telah menjawab rumusan masalah penelitian yakni mencakup gambaran umum motivasi berprestasi siswa *underachiever* kelas VIII di SMP Negeri 52 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025. Lebih lanjutnya secara keseluruhan dalam penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Gambaran umum motivasi berprestasi siswa *underachiever* di kelas VIII SMP Negeri 52 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025 berada pada kategori rendah sebanyak 11 siswa, 26 siswa kategori sedang dan 8 siswa pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan siswa *underachiever* memiliki motivasi berprestasi dengan tingkatan yang variatif dengan kecenderungan pada kategori sedang, artinya siswa belum konsisten dalam menerapkan aspek menyukai tugas dengan kategori sedang/tinggi, menyukai umpan balik, tekun dan gigih terhadap tugas yang berkaitan dengan kemajuannya dengan indikator-indikatornya.
- 5.1.2 Program layanan bimbingan belajar dirancang dan dikembangkan merujuk pada temuan hasil penelitian tentang tingkat motivasi berprestasi siswa *underachiever* di SMP Negeri 52 Bandung. Program layanan bimbingan belajar dikembangkan dengan tujuan mengoptimalkan, memelihara dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa *underachiever* kelas VIII di SMP Negeri 52 Bandung dalam aspek menyukai tugas yang memiliki taraf kesulitan sedang atau tinggi, suka menerima umpan balik, tekun dan gigih terhadap tugas yang berkaitan dengan kemajuannya. Siswa dapat lebih berusaha dan lebih memilih tugas yang sulit dan menantang, memiliki tanggung jawab atas tugas dan hasil yang dicapai, mereka percaya bahwa usaha akan membuahkan hasil dan siap untuk belajar dari kegagalan, mereka memiliki tujuan yang realitis untuk dicapai dan memiliki kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan tugasnya.

Program layanan bimbingan belajar yang dikembangkan merujuk pada aspek dan indikator motivasi berprestasi dari McClelland. Layanan bimbingan belajar yang dikembangkan terdiri atas: rasional, landasan yuridis, visi dan misi, rumusan kebutuhan, tujuan layanan, rencana kegiatan (*action plan*), pengembangan tema/topik, personel pelaksanaan layanan, evaluasi dan tindak lanjut. Berdasarkan pakar dan praktisi bimbingan dan konseling, program layanan bimbingan belajar yang telah dirancang dinyatakan layak untuk diimplikasikan pada siswa *underachiever* di SMP Negeri 52 Bandung.

## **5.2 Rekomendasi**

Mengacu pada hasil temuan penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada Guru BK/Konselor dan juga peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi dan sarannya adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Guru BK/Konselor**

Hasil tingkat motivasi berprestasi siswa *underachiever* di SMP Negeri 52 Bandung dalam penelitian ini dijadikan acuan bagi guru BK/Konselor yang ada di sekolah untuk merancang program layanan dalam rangka meningkatkan dan memelihara motivasi berprestasi siswa dengan tujuan siswa dapat berkembang secara optimal.

Guru BK/Konselor dapat memanfaatkan program layanan bimbingan belajar yang telah dirancang sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan dan memelihara motivasi berprestasi siswa *underachiever* di SMP Negeri 52 Bandung.

### **5.2.2 Penelitian Selanjutnya**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu:

5.2.2.1 Meneliti motivasi berprestasi siswa *underachiever* menggunakan instrumen pengungkap data lain, seperti wawancara dan observasi agar dihasilkan data yang lebih mendalam.

5.2.2.2 Meneliti motivasi berprestasi siswa *underachiever* ditingkat lain untuk bahan perbandingan.

5.2.2.3 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi siswa menjadi *underachiever* dari aspek lain selain motivasi berprestasi.